

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi auditor dan skeptisisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Bandung.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan asosiatif. dengan menggunakan data primer. Teknik sampling yang digunakan adalah *Nonprobskill Sampling* sedangkan untuk menghitung penentuan jumlah sampel digunakan rumus Slovin. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, korelasi, pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F serta analisis koefisien determinasi. Banyaknya populasi penelitian adalah 140 orang, sampel penelitian yang digunakan adalah 58 orang dengan sumber data yang diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial kompetensi auditor dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Dimana besarnya pengaruh kompetensi auditor sebesar 21,0% dan Skeptisisme Profesional Auditor sebesar 44%, terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Secara simultan Kompetensi auditor dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan sebesar 65,1%, Sedangkan sisanya yaitu sebesar 34,9% merupakan pengaruh faktor lain di luar kedua variabel independen yang sedang diteliti seperti pengalaman auditor dan independensi auditor tersebut.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, Skeptisisme Profesional, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the competence of auditors and the auditor's professional skepticism in the skill to detect fraud on Public Accounting Firm are Registered in the Financial Services Authority in Bandung.

The research approach used in this research is descriptive and associative analysis. by using primary data. The sampling technique used is to calculate the nonprobskill Sampling while determining the number of samples used Slovin formula. The statistical analysis used in this study is the classical assumption test, regression analysis, correlation, hypothesis testing using t test and F as well as the coefficient of determination. The number of the study population was 140 people, the study sample used was 58 people with the source data obtained through questionnaires.

Based on the results of research conducted showed that partial competence of auditors and professional skepticism affect the auditor's skill to detect fraud. Where the influence of the competence of auditors amounted to 21.0% and Auditor Professional Skepticism 44%, of the auditor's skill to detect fraud. Simultaneously auditor competence and professional skepticism affect the auditor's skill to detect fraud amounting to 65.1%, while the remainder is equal to 34.9% is the influence of other factors outside of the two independent variables being studied as the experience of the auditor and auditor independence.

Keywords: Competence Auditor, Professional Skepticism, Skill to Detect Fraud Auditor.